

Cerda

Adik Indah Rahmawati

Mereka di lokasi tujuan. Gunung Kethu. Bukit lumayan tinggi dan luas. Di pelosok desa. Febi menunjuk arah rambu-rambu peringatan.

”YA, tujuan kita dari awal kan mau uji nyali,” ujar Reyhan.

Anak kota. Mereka mendapat informasi dari media sosial. Pepohonan lebat, menghalangi cahaya matahari. Mendongak ke atas, menatap bukit lumayan tinggi. Indah dipandang. Bagai surgawi. ,

Febi, Reyhan, Luna, dan Vano. Petualang tak terkalahkan. Tujuan kali ini memecah rekor: mendaki Gunung Kethu. ”Ini bagus banget,” ucap Luna terengah-engah.

Luna terkapar lemas. Ia mengeluarkan kamera, memotret ke atas. Luna tersenyum hendak melihat hasil potret-nya. Terkejut, seluruh gambar penuh wajah katak. ”Astagi!” Luna reflek berteriak.

Teman-temannya terbangun se-rentak. Luna memperlihatkan hasil potretannya. Mereka saling bertatapan. Reyhan mengguk, mengerti bahwa siang bolong begini sudah muncul yang dinantikan. Reyhan mengambil kamera. Merekam sekeliling.

”Mau ngapain Rey? Nggak usah aneh-aneh,” ucap Febi keras. Namun Reyhan sama sekali tidak melihat hasil potret-nya. Terkejut, seluruh gambar penuh wajah katak. ”Astagi!” Luna reflek berteriak.

”Vano sini! Bantuin gue buat konten.”

Vano menghampiri. Reyhan meminta Vano memanjat pohon berbuah hitam itu, sebelumnya Vano menolak suruhan Reyhan. Tapi ia tak terima jika dibilang pengecut. Dengan dukungan emosi, Vano memanjat pohon itu sembari berdiri di tangkai besar. Meregangkan tangganya merasakan puas. Menyaksikan keadaan bawah, sungguh merinding jika menengok ke bawah.

”Biar tambah semangat, Feb! Luna! Semangatin Vano!” teriak Reyhan memanggil temannya.

Febi dan Luna menghampiri. Dalam benak Febi, jatuh, jatuh jatuh!! Namun ia tetap menyemangati Vano. Luna dan



Reyhan merekam aksi Vano tersebut. Namun tanpa di sadari.

Klekk! Tangkai sebesar itu rapuh. Vano terpeleset, dan jatuh ke jurang. Serentak Reyhan, Luna, dan Febi berte-riak. Kepala Vano tertancap tangkai runcing. Tersangkut salah satu pepohonan..

”Vanoooo!!!!”

MOBIL melaju kencang. Jalanan malam sudah sepi. Hawa dingin bikin merinding. Jalanan gelap tanpa ada lampu penerang. Ketiga pemuda ini sa-ling melamun. Matanya sembab, hitam.

”Ini semua gara-gara kamu Reyhan!” gertak Febi kasar. Ternyata dugaan dan firasat Febi tak salah.

”Kalau bukan karena kekonyolan ka-mu, Vano nggak bakal mati!”

Reyhan tetap diam. Mengemudi mo-bil dengan semakin kencang. Merasa bersalah. Bodoh. Tak membalas omelan Febi, karena tahu akan berakibat fatal. Reyhan menggaruk rambut frustrasi. Mengusap wajah, menutupi kesedihan.

Air mata Luna tak kunjung berhenti. Meringis sembari melihat hasil rekam-an. Sampai di titik sebelum Vano mengalami insiden. Terlihat dari kam-era ada sesuatu di belakang Vano. Luna mencoba mengamati. Mencoba tidak salah paham. Luna membuat durasi video menjadi lambat. Pelan-pelan tata-pan mata semakin serius. Nampak jelas seseorang berpakaian sama seperti Vano, namun....

”Febi, lihat ini apa?” tanya Luna pe-

nasaran.

Febi menyipitkan mata, tak percaya. Saat ia putar berulang kali, semakin je-las. Makhluk berkepala kambing. Febi terkejut, seketika menutup mata.

Reyhan sebenarnya penasaran per-bincangan mereka, tapi masih terbawa emosi. Menatap ke samping, tempat duduk kosong, biasanya Vano. Saat Reyhan tak sengaja menengok ke sam-ping, melihat Vano. Reyhan terkejut. Mencoba sekali lagi. Benar, itu Vano.

”Vano!” teriak Reyhan. Sontak Febi dan Luna kaget.

”Ada apa Rey?” tanya Luna panik.

”Vano, itu Vano!”

Reyhan berteriak tak jelas. Luna dan Febi menengok ke kursi depan, nampak seseorang duduk diam. Luna dan Febi memanggil namanya. Vano menatap Reyhan. Wajahnya kosong. Reyhan tak berhenti mengemudi.

”Vano, aku minta maaf. Aku salah Van!” ucap Reyhan.

Vano menatap kosong. Tiba-tiba mencekik Reyhan yang tak bisa meng-hentikan laju kendaraan. Reyhan berte-riak kesakitan. Mobil melaju semakin kencang, padahal turunan curam. Luna dan Febi berteriak panik.

Bruaakh!

Mobil menabrak pembatas jalan, melayang jatuh ke jurang. ■-d

Adik Indah Rahmawati: *Anggota Komunitas Selasa Sastra, tinggal di Temuwuh Dlingo Bantul Yogyakarta. Mahasiswi Universitas PGRI Yogyakarta.*

KREDO PUISI PENYAIR Pemuas Hati Perenung Jati Diri

PENYAIR punya kredo berbeda tentang puisi. Di mata Dedet Setiadi, penyair yang ting-gal di Ngluwar Salam Magelang Jawa Tengah, puisi adalah media pembebasan diri dari segala bentuk ketidakstabilan jiwa untuk stabil kembali.

Karenanya, inspirasi mencipta puisi terkadang muncul ketika membayangkan pe-ngalaman orang lain.

”Ini saya sering saya alami,” ungkap Dedet yang telah meluncurkan buku puisi tunggal: *Gembok Sangkala* (2012), *Pengakuan Adam di Bukit Huka* (2015), dan *Apokalipsa Kata* (2021).

Menurut Maria Widy Aryani, penulis puisi yang tinggal di Manukan Condongcatur Sleman Yogyakarta, puisi tulisan yang sangat istimewa. Didadar penuh perasaan. Hasilnya, seperti sambal yang sangat pedas. Menggairahkan. ”Puisi ibarat ondol-ondol sa-ngat pedas. Bila kita lapar, tinggal memakan-nya. Menikmati dengan enak dan bikin kenyang. Memuaskan. Itulah puisi,” ujar sar-jana IKIP Sanata Dharma Yogyakarta itu.

Yuliani Kumudaswari menganggap puisi adalah refleksi dan *healing* cantik.

”Menulis puisi itu keasyikan tersendiri. Puisi ungkapkan perasaan tanpa orang langsun-g tahu. Puisi ditantang seefektif mungkin tapi yang dituju tertuang,” tandas penyair yang mukim di Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Tujuh buku puisi tunggal Yuliani: *100 Puisi Yuliani Kumudaswari* (2016), *Perempuan*

Bertato Kura-kura (2017), *Menyusuri Waktu* (2018), *Wajah Senja* (2019), *Kepada Paitua* (2020), *Kembang Belukar* (2021), *Tunjung Hati* (2023). Plus satu buku kumpulan cerpen *Gadis dalam Mural* (2023).

Bagi Dhenok Kristianti menulis puisi adalah hendak mencapai makna. Kredo itu dite-gaskan lewat puisinya berjudul *Pernyataan* (2012):

*Sebab puisi bukan rangkaian kata
sebab puisi taburan makna!*

Penyair yang tinggal di Jakarta ini menyeb-ut, penyair yang membuat puisi asal jadi, karyanya tak akan mampu bertahan lama.

”Akan mudah dilupakan dan selesai. Itu se-babnya meski puisi jenjamur di medsos, yang dikenal secara luas, dibicarakan di seko-lah maupun komunitas-komunitas, hanyalah puisi-puisi yang memang berkualitas. Puisi itu punya makna. Tidak sekedar kata indah,” terang penyair kelahiran 25 Januari 1961 itu.

Dhenok menyebut Sapardi Djoko Damono, Joko Pinurbo, Chairil Anwar, Rendra yang karyanya berkualitas.

Dhenok yakin, waktu yang akan membuk-tikan seseorang merupakan penyair berkualit-as yang karyanya berumur panjang atau penyair yang karyanya hanya seumur jagung.

”Penyair yang kurang pendalaman, dalam waktu singkat akan masuk kotak dan dilu-pakan begitu saja,” tegas Dhenok, Juara 1 Penulisan Puisi Esai Tingkat Asean 2019.

(Latief)-d



Yuliani Kumudaswari (kiri) membaca puisi diiringi kecapi Feryna.

LIGA PERKUTUT PIALA RAJA XXXIII 798 Burung Ramaikan Lomba di Alkid

YOGYA (KR) - Animo peserta un-tuk mengikuti Konkurs (lomba) na-sional seni Suara Alam Burung Perkutut dalam rangka mempere-butkan Piala Raja Hamengku Buwono Cup XXXIII-2024 cukup tinggi. Event yang melibatkan 798 burung perkutut beserta pemiliknya dari seluruh Indonesia tersebut dihe-lat selama dua hari Sabtu (31/8) hing-ga Minggu (1/9) di Alun-Alun Kidul (Alkid) Yogyakarta.

Konkurs nasional Burung Perkutut ini digelar Pengwil Persatuan Peles-tari Perkutut Seluruh Indonesia (P3SI) DIY, kerja sama dengan Dinas Pariwisata DIY, didukung dana Keistimewaan, memperebutkan Piala Raja , Piala Mahkota Kraton

dan sejumlah doorprize dari sponsor. seperti 2 unit sepeda gunung, 2 unit TV, 2 unit kipas angin dan lain seba-gainya.

Ketua panitia penyelenggara Benny Kurniawan yang ditemui di sela-sela lomba menjelaskan, lomba Piala Raja Hamengku Buwono Cup yang dihelat satu tahun sekali ini berlangsung selama dua hari Sabtu-Minggu (31/8-1/9). Untuk lomba hari pertama Sabtu (31/8) melombakan kelas hanging, kelas piyek Junior dan kelas Piyek bebas. ”Lomba Burung Perkutut Piala Raja Hamengku Buwono ini merupakan lomba paling bergengsi Liga Perkutut Indonesia (LPI),”tuturnya.

Menurut Benny, pada hari pertama

lomba perkutut terdiri setengah hanging 4 blok sebanyak 168 burung. Disusul setengah kerek 5 blok se-banyak 210 burung. Selanjutnya un-tuk Full hanging meliputi 4 blok (be-bas) sebanyak 168 burung. Melibatkan puluhan juri dan pem-bantu juri. Saat burung peserta ber-kicau, juri pun langsung melakukan penilaian. Begitu pula saat burung peserta berbunyi, sang pemilik bu-rung pun langsung bersuara keras kepada juri untuk dilakukan penila-iaan.

”Sementara untuk pelaksanaan Minggu (1/9) melombakan burung dewasa junior 3 blok sebanyak 126 burung dan dewasa senior juga se-banyak 126 burung. Kita hanya melombakan seni suara alam burung perkutut. Sedangkan untuk lomba burung derkuku yang dihelat di tem-pat ini yang akan digelar minggu de-pan, panitia penyelenggara nya su-dah lain, bukan kita lagi. Panitianya sudah beda,”tutur Benny.

Pada kesempatan yang sama, salah seorang peserta merangkap panitia penyelenggara Jumroni mengatakan, dirinya juga ikut tampil dalam ajang ini dengan nomor hanging 348. ”Per-lombaan burung perkutut Piala Raja kali ini cukup meriah. Apalagi banyak UMKM dari Dinas Pa-riwisata DIY yang menjual ber-bagai produk makanan. Mereka turut berpartisipasi meramaikan lomba bu-rung perkutut kali ini,” papar Jumroni.

(Rar)-d

STIE YKPN Gandeng UTDI Latih UKM Batik Bayat

KLATEN (KR) - STIE YKPN dan Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) berkolaborasi da-lam Program Pember-dayaan Kemitraan Masya-rakat (PKM) atas pen-danaan dari hibah Kem-enterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jen-deral Pendidikan Tinggi tahun 2024. PKM ini bermitra dengan kelompok ekonomi kreatif Batik Tulis Kunayah milik Kunayah di Babadan, Desa Cung-krung-an, Kalurahan Beluk, Bayat, Klaten. Ke-giatan bertema ”Pening-katan Manajemen Ke-uangan dan Pemasaran Melalui Pengembangan Sistem Akuntansi UKM dan Pemasaran Digital pa-da UKM Batik Tulis di Kecamatan Bayat Kabupaten Klateni ini, di-lakukan Dr Atika Jauharia Hatta H MSi Ak CA (STIE YKPN) selaku ketua. Anggotanya Cahyo In-draswono SE MSc Ak CA (STIE YKPN) dan Y Yohakim Marwanta SKom



UKM batik Bayat mendapat pelatihan dari tim STIE YKPN dan UTDI.

MCs (UTDI).

”Program kami pelati-han pembukuan akuntansi sederhana secara manual dan komputerisasi, pelati-han manajemen usaha dan digitalisasi bisnis serta pelatihan penggunaan dan pengembangan sistem pen-jualan berbasis web guna peningkatan jaringan pe-masaran mitra,” terang Atika, Sabtu (31/8/2024). Ia memaparkan pelatihan pembukuan akuntansi sederhana diberikan bertu-juan agar mitra dapat menentukan harga jual batiknya secara baik, se-

hingga dapat dihitung laba yang diperoleh lebih tepat.

Sedangkan untuk me-menuhi tuntutan zaman dimana saat ini konsumen tidak lagi harus datang ke toko, maka mitra UKM di-ajarkan bagaimana meng-gunakan website internet untuk pemasaran pro-duknya

”Harapannya, dengan sistem ini pemasaran mi-tra UKM dapat lebih luas sehingga penjualannya meningkat dan keuntung-an usahanya turut mening-kat,” pungkas Atika.

(Sal)-d



Suasana perlombaan burung perkutut Piala Raja Hamengku Buwono Cup XXXIII di Alkid, Sabtu (31/8).

KASUS TOP-UP PULSA ILEGAL Smartfren Berhasil Atasi Peretasan

JAKARTA (KR) - Smartfren telah berhasil mengatasi upaya peretasan terhadap server perusa-haan yang berakibat top-up pulsa secara ilegal. Peretasan tersebut telah dideteksi sejak dini oleh tim Network Operations Center (NOC), sehingga dapat dipantau dan diatasi dengan cepat.

Selanjutnya perusahaan telah me-nempuh jalur hukum untuk mere-spons tindakan top-up secara ilegal tersebut. Smartfren sangat meng-apresiasi tindakan cepat pihak Subdit Siber, Direktorat Reskrimsus Polda Metro Jaya, yang dalam wak-tu singkat telah berhasil menangkap pelakunya.

Merza Fachys, President Director Smartfren mengatakan, peretasan tersebut adalah dalam upaya pengisian ulang pulsa ke nomor ter-tentu dan berhasil ditemukan serta ditangani dengan cepat. ”Pelanggan tidak perlu khawatir karena seluruh data pelanggan dipastikan aman,” ujarnya dalam keterangan tertulis-nya, Sabtu (31/8)

Tim NOC Smartfren selalu aktif selama 24 jam setiap hari untuk me-mantau serta mengatasi masalah pada jaringan. Ketika ditemukan masalah atau potensi masalah dalam jaringan, maka tim akan langsung mengisolir dan menerap-kan solusi terbaik dengan cepat, ku-

rang dari satu jam.

Dari percobaan peretasan sebe-sar total Rp 350 juta, sebagian bes-ar telah berhasil digagalkan oleh Smartfren, sehingga jumlah total pulsa yang menjadi kerugian ber-hasil ditekan hingga sangat mini-mal.

”Smartfren selalu memastikan ope-rasionalnya telah mematuhi stan-dar keamanan yang ketat, selain tim NOC yang khusus menjaga kea-manan jaringan, kami juga telah menerapkan standar ISO 27001:2023. Sudah jadi komitmen kami untuk selalu menjaga serta terus meningkatkan standar kea-manan tersebut,” imbuhnya.**(Ogi)-d**

Leo/Bagas Melaju ke Final Korea Open

KOREA (KR) - Ganda putra Indonesia Leo Rolly Camando/Bagas Maulana melangkah ke babak final turnamen BWF Super 500 Korea Open 2024, setelah menga-lahkan kompatriot mereka, Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin, Sabtu (31/8).

Leo/Bagas memenangkan laga semifinal atas Fikri/Daniel melalui dua gim langsung, 21-9, 21-14 pada pertandingan yang digelar di Mokpo, Korea Selatan tersebut. ”Alham-dulillah kami bisa melewati laga semifinal. Pastinya kami bersyukur bisa bermain baik dan menyelesaikan pertandingan tanpa ced-era dan bisa menang juga,” kata Leo, dikutip dari keterangan singkat PP PBSI.

”Lawan hari ini juga tidak mudah meski melawan teman sendiri. Pastinya kami bersyukur dan senang bisa maju ke final un-tuk kali pertama. Selain itu menghadapi par-tai berikutnya kami juga tidak boleh lengah,” ujarnya menambahkan.

Bagas menilai, kunci kemenangan mereka hari ini berada di permainan depan Leo yang baik. ”Kami bisa menang karena permainan depan Leo sangat bagus. Servisnya juga bagus, sehingga lawan susah untuk mengem-

balikannya. Tetapi kami jangan merasa puas dulu karena masih ada partai final besok,” ka-ta Bagas.

”Kami tadi bermain tetap normal seperti pertandingan lainnya, meskipun yang di-hadapi bekas partner sendiri. Di dalam la-pangan ya tetap seperti bertemu musuh di pertandingan biasa,” ujarnya menambahkan.

Di sisi lain, Fikri/Daniel mengakui ba-hwa hari ini para mantan partner-nya itu bermain lebih baik. ”Dari servis dan pem-bukaannya, Leo/Bagas memang bermain bagus sekali. Leo permainan depannya lebih unggul, dan tadi mereka banyak mendapat poin dari servis dan pembukaan Leo,” kata Daniel.

”Sementara, kami permainannya tidak keluar sama sekali. Kami tidak mampu mengantisipasi dan keluar dari tekanan. Ke depannya, kami harus memperbaikinya lagi,” ujarnya menambahkan.

Dengan ini, maka Leo/Bagas akan berjumpa dengan wakil tuan rumah sekal-igus unggulan pertama Kang Min Hyuk/Seo Seung Jae pada partai puncak yang digelar Minggu (1/9).

(Ant)-d